

ABSTRAK

Perkembangan isu kesehatan mental pada masyarakat modern menunjukkan bahwa manusia tidak hanya menghadapi persoalan fisik, tetapi juga krisis psikologis, spiritual, dan eksistensial. Meningkatnya kasus kecemasan, depresi, kehilangan makna hidup, serta keterasingan spiritual mendorong perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai konsep penyembuhan. Dalam khazanah Islam, Al-Qur'an memperkenalkan term *syifā'* sebagai salah satu konsep penting yang berkaitan dengan penyembuhan. Di sisi lain, psikologi transpersonal hadir sebagai salah satu pendekatan psikologi yang menempatkan dimensi spiritual sebagai unsur penting dalam proses penyembuhan jiwa. Oleh karena itu, kajian mengenai konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an dan relevansinya dengan psikologi transpersonal menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an berdasarkan kajian tematik serta mengidentifikasi relevansinya dengan prinsip-prinsip psikologi transpersonal dalam memahami penyembuhan jiwa. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengungkap makna, karakteristik, dan perkembangan konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an, sekaligus menjelaskan kontribusinya terhadap diskursus penyembuhan jiwa dan penyembuhan berbasis spiritual pada masyarakat kontemporer.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan psikologi. Data primer dalam penelitian ini berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat term *syifā'* dan derivasinya, sedangkan data sekunder diperoleh dari kitab-kitab tafsir, literatur Ulum al-Qur'an, serta referensi psikologi transpersonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an bersifat multidimensional dan mencakup dimensi teologis, spiritual, psikologis, empiris, dan sosial. Allah merupakan sumber utama segala bentuk kesembuhan, sedangkan Al-Qur'an, madu, dan pertolongan Allah menjadi media yang menghadirkan penyembuhan bagi manusia. Analisis kronologi Makki-Madani menunjukkan bahwa konsep *syifā'* berkembang secara gradual, dimulai dari peneguhan tauhid, penguatan spiritual dan intelektual, pengakuan terhadap dimensi empiris, hingga pemulihan sosial-komunal. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya relevansi yang kuat antara konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an dengan psikologi transpersonal, khususnya pada aspek *self-transcendence*, integrasi dimensi spiritual, serta pencarian makna hidup dalam proses penyembuhan jiwa. Dengan demikian, konsep *syifā'* dalam Al-Qur'an menawarkan paradigma penyembuhan yang holistik dan berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian penyembuhan jiwa berbasis spiritual.

Kata Kunci: *Syifā'*, Al-Qur'an, Tafsir Tematik, Psikologi Transpersonal, Penyembuhan Jiwa.